

EDUKASI DAN MOTIVASI MENJADI INVESTOR DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS GALERI INVESTASI SYARIAH IAIN SULTAN AMAI)

Melani Musran¹, Juniaty Ismail²

IAIN Sultan Amai Gorontalo^{1,2}

melanimusran88@gmail.com¹, juniatyismail@iaingorontalo.ac.id²

Abstract

This research was conducted to determine the extent to which education is able to motivate young people to become investors in the Islamic capital market. Education is needed as a driving factor in a person to make decisions. IAIN Sultan Amai Gorontalo Islamic Investment Gallery is a forum used for potential investors and investors who are still operating until now. This study uses a descriptive qualitative approach, which is the method used to analyze data based on facts found in the field as evidence to answer what impact education has on investment motivation. Data collection techniques are interviews, and customer documentation of the Islamic Investment Gallery of Gorontalo State Islamic Institute. The results of the study revealed that with the education and motivation of GIS IAIN Sultan Amai Gorontalo, the number of customers was able to increase, in the March 2020 period the number of investors increased by 171, from 2019 which only reached 150 investors. And the factors that motivate students to invest in the Capital Market are because of the benefits, needs and long-term savings.

Keywords: *Sharia Capital Market, Capital Market Education, Investment Motivation*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana edukasi mampu memotivasi anak muda untuk menjadi investor di pasar modal syariah. Edukasi sangatlah dibutuhkan sebagai faktor penggerak dalam diri seseorang untuk mengambil keputusan. Galeri Investasi Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo merupakan wadah yang digunakan untuk para calon investor maupun investor yang sampai saat ini masih beroperasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisa data berdasarkan fakta – fakta yang ditemukan di lapangan sebagai bukti untuk menjawab dampak apa yang ditimbulkan dari edukasi terhadap motivasi berinvestasi. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, dan dokumentasi nasabah Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Gorontalo. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dengan adanya edukasi dan motivasi GIS IAIN Sultan Amai Gorontalo mampu meningkatkan jumlah nasabah, pada periode Maret tahun 2020 jumlah investor meningkat sebanyak 171, dari tahun 2019 yang hanya mencapai 150 investor. Dan faktor yang menjadi motivasi mahasiswa-mahasiswi berinvestasi di Pasar Modal karena adanya faktor keuntungan, kebutuhan serta tabungan jangka panjang.

Kata Kunci: Pasar Modal Syariah , Edukasi Pasar Modal, Motivasi Investasi.

Pendahuluan

Dalam perekonomian pasar modal memiliki peran yang sangat penting sebagai indikator kemajuan suatu negara. Pasar modal juga mampu memobilisasi dana untuk menunjang pembangunan nasional. Alan N. Rechtschaffen memberikan definisi bahwa

pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan kapasitas modal (investor) dengan pihak yang membutuhkan tambahan modal, baik modal

jangka pendek maupun jangka panjang.¹ Begitupun menurut Bruce, yang tertulis pada buku Pasar Modal karangan Pandji Anogara, salah satu ciri negara berkembang adalah tingkat tabungan masyarakat masih rendah, sehingga dana untuk investasi menjadi tidak mencukupi. Pasar Modal di pandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang cepat untuk menggalang penerangan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor yang produktif. Apabila pengalangan dana masyarakat melalui Lembaga-lembaga keuangan maupun pasar modal sudah dapat berjalan dengan baik, maka dana pembangunan bersumber dari luar negeri makin lama makin dikurangi.² Pasar Modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), saham, reksa dana, instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya.

Pasar Modal juga merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana kegiatan investasi. Hal ini menandakan bahwa, pasar modal lah yang memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli lainnya.³ Investasi merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk alternatif pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi (surat utang) dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal.⁴ Sejalan ini dalam praktiknya, investor

muslim sering mengalami keraguan dalam menginvestasikan dananya di pasar modal, hal ini dikarenakan adanya risiko ketidakpastian dalam pasar modal konvensional. Indonesia sebagai negara yang memiliki penduduk mayoritas Muslim menjadikan pangsa pasar yang sangat besar untuk pengembangan industri syariah. Sebagai bentuk upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pemerintah mengeluarkan kebijakan yang mendorong kinerja seluruh pasar saham. Hal ini membuat diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997, dilanjutkan dengan Bursa Efek Indonesia yang bekerjasama dengan PT. Dana Reksa Investmen Management meluncurkan Jakarta Islamic Indeks pada tanggal 3 Juli 2000, yang bertujuan memandu investor yang menginvestasikan dananya secara syariah. Ini merupakan sejarah awal mula pasar modal syariah, yang kemudian untuk pertama kalinya pada tanggal 18 April 2001, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Reksadana Syariah. Sejarah Pasar Modal Syariah juga dapat dilihat dari perkembangan institusional yang terlibat dalam pengaturan Pasar Modal Syariah tersebut. Perkembangan tersebut dimulai dari MoU antara Bapepam dan DSN-MUI untuk mengembangkan pasar modal berbasis Syariah di Indonesia.⁵ Pasar Modal syariah adalah pasar modal pasar yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terbebas dari hal-hal yang dilarang oleh ajaran agama Islam, seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain – lain.⁶

¹Mas Rahmah, *Hukum PasarModal*, (Jakarta: Kencana, 2019), h.2

²Panji Anogara, *dkk, Pasar Modal*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), h. 1 - 2

³Rivai Veitzal. *Islamic Financial Management*, (Bogor, Penerbit Ghalia Indonesia, 2010). hal.531

⁴Yenni Samri Julianti Nasution, *Peranan Pasar Modal dalam Perekonomian Negara*, HUMAN FALAH, Vol. 2, No. 1, Januari – Juni 2015. Hlm. 95 - 96

⁵<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/Pages/Pasar-Modal-Syariah.aspx>, diakses pada 07 Mei 2020 pukul 09.06

⁶ Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, Jakarta: Penerbit Kencana, Tahun 2014. h.179

Dewasa ini banyak anak muda yang mulai tertarik dengan dunia investasi, salah satunya dengan menjadi investor sejak dini. Sosialisasi adalah salah satu bentuk edukasi yang mampu memotivasi masyarakat agar dapat berinvestasi. Edukasi ini merupakan salah satu bentuk metode yang digunakan sebagai proses pengenalan dasar pengetahuan terhadap pasar modal. Adanya edukasi dan motivasi tentang pasar modal menjadi jalan yang efektif dalam pembuatan keputusan dalam berinvestasi. Juga dinilai berperan sangat penting dalam memasyarakatkan fungsi dan peran pasar modal bagi perekonomian dalam bentuk penyebaran informasi dan sosialisasi. Untuk bisa terjun langsung dan berperan aktif dalam pengembangan pasar modal dibutuhkan edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melakukan investasi di pasar modal sejak dini. Sebagai langkah efektivitas dan efisiensi untuk mengenalkan pasar modal, Bursa Efek Indonesia melakukan upaya – upaya untuk meningkatkan jumlah investor yaitu dengan bekerja sama dengan pemerintah pada akhir tahun 2015. Bursa Efek Indonesia merilis program kampanye “Yuk Nabung Saham”. Program ini memiliki sasaran utama yaitu anak muda. Guna melakukan pengenalan dan pendidikan/edukasi, maka Bursa Efek Indonesia (BEI) memfasilitasi Galeri Investasi di beberapa perguruan tinggi sebagai wadah dalam rangka meningkatkan jumlah investor, terutama Investor muda.

Untuk mengetahui seluk beluk dunia saham atau pasar modal bisa dengan mengikuti Sekolah Pasar Modal (SPM) yang juga merupakan bentuk edukasi yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Kotler dan Roberto dalam Herman (2010), kampanye merupakan sebuah upaya persuasif untuk menanamkan ide, sikap, dan perilaku terhadap target sasaran oleh suatu kelompok. Galeri investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama

antara BEI, Perguruan Tinggi, dan Perusahaan Sekuritas, dengan adanya galeri investasi diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal hanya dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Dengan adanya Galeri Investasi BEI diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi.⁷

IAIN Sultan Amai Gorontalo merupakan salah satu institut yang telah memiliki Galeri Investasi Syariah yang didirikan sejak 18 September tahun 2017 sebagai bentuk kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia dan PT. Phintraco Sekuritas. Dengan adanya galeri ini diharapkan agar mampu meningkatkan jumlah investor sebagai bentuk usaha mengenalkan pasar modal kepada anak muda dan masyarakat.

Dalam melakukan investasi tentu saja para calon investor ataupun para investor yang sudah terlebih dahulu terjun dalam dunia pasar modal akan menghadapi berbagai macam risiko. Yang mana risiko ini berdampak langsung terhadap mental dan kemampuan analisis seseorang. Risiko bisa diartikan sebagai kenyataan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya. Risiko berkaitan dengan kemungkinan (probability) kerugian terutama yang menimbulkan masalah.⁸ Setiap jenis investasi, pastinya memiliki risiko termasuk juga investasi saham. Dalam berinvestasi tentu saja

⁷<https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/> diakses pada tanggal 07 Mei 2020 pukul 11.24

⁸Hinsa Siabaan, *Manajemen Risiko* (Jakarta : PT. Alex Media Komputindo, 2007) h.2

tidak akan terlepas dari risiko. Banyak mahasiswa yang beranggapan malah sebaliknya. Ketika mereka berinvestasi bahwa yang mereka akan dapatkan adalah keuntungan semata. Tetapi ada pula yang sebaliknya, banyak dari mereka yang baru tidak mau buka akun pasar modal karena takut rugi dan sampai bangkrut. Menjadi anggota dari KSPMS IAIN Sultan Amai Gorontalo tentunya ini menjadi suatu tantangan untuk memberikan edukasi agar mahasiswa termotivasi untuk terjun di dunia pasar modal. Sebagai investor tentu saja harus mengetahui segala bentuk risiko yang akan dihadapi dalam berinvestasi bukan hanya keuntungan semata saja. Risiko adalah bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini (Irham Fahmi, 2010: 2). Saham merupakan jenis investasi yang *high risk* dan *high return*, yaitu besar risiko besar pula keuntungan. Dimana perbandingan risiko baik untuk kerugian dan keuntungannya tidaklah jauh berbeda.

Mengingat investasi saham mengandung resiko yang cukup besar dan meliputi jangka waktu yang cukup panjang, maka sangat penting bagi investor untuk menilai tingkat resiko atas investasi yang dilakukan. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi ada beberapa hal yang harus diketahui oleh calon investor terutama bagi mahasiswa yang belum memiliki pengalaman berinvestasi. Sebagai bentuk edukasi KSPMS IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki program kerja yang rutin dilaksanakan. Diantaranya adalah Sosialisasi Pasar Modal, Seminar, Live Trading, Kelas Investor dan Event-event pasar modal. Dalam kegiatan tersebut pengurus KSPM akan memberikan edukasi dan motivasi kepada seluruh mahasiswa yang telah menjadi investor terkait pengenalan pasar modal dan juga cara bagaimana meminimalisir risiko kerugian yang terjadi dalam berinvestasi. KSPMS IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk lebih memfokuskan bagaimana teknik dalam

melakukan investasi dipasar modal juga cara mengenali risiko yaitu dengan memfokuskan pada kegiatan Kelas Investor.

Menurut Gray (dalam Winardi, 2002), motivasi merupakan sejumlah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap sikap antusiasme dalam melakukan kegiatan – kegiatan tertentu. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung motivasi akan timbul akibat faktor proses internal dan eksternal yang mampu menggerakkan antusiasme seseorang. Banyak mahasiswa-mahasiswi yang mendapatkan dorongan sebagai bentuk motivasi dalam melakukan investasi adalah dengan adanya edukasi – edukasi yang diadakan oleh KSPMS IAIN Sultan Amai Gorontalo, sehingga mereka memutuskan untuk berinvestasi. Sedangkan dalam proses internal sendiri mahasiswa-mahasiswi ialah memperoleh motivasi untuk memperoleh keuntungan dimana keuntungan tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang dengan menabung kembali hasil investasi yang diperoleh.

Manfaat dari edukasi melalui kelas investor adalah memberikan motivasi kepada para investor untuk memahami sisi fundamental perusahaan. Hal ini dikarenakan sebelum melakukan investasi banyak mahasiswa yang bingung untuk membeli saham apa, beli diharga berapa, dan kapan saat untuk menjual saham. Padahal sebelum berinvestasi yang harus diketahui terlebih dahulu adalah mengetahui fundamental perusahaan. Banyak investor lebih suka melihat tren sesaat dalam analisis teknikal. Hasrat ingin menghasilkan profit cepat di pasar modal, membuat investor saham cenderung mengabaikan fundamental perusahaan. Padahal laba rugi perusahaan yang menjadi pemicu harga saham sangat tergantung fundamental perusahaan. Hal ini sangat bermanfaat bagi para investor yang terjun langsung di dunia pasar modal untuk lebih mengenal sisi fundamental perusahaan.

Disisi lain manfaat dari edukasi melalui kelas investor adalah memberikan motivasi kepada para investor agar tidak mudah putus asa. Banyak investor pemula ketika mengalami kerugian mereka langsung putus asa dan berkecil hati untuk melanjutkan investasi di pasar modal. Pengurus KSPMS IAIN Sultan Amai Gorontalo selalu memberikan edukasi agar para investor terus belajar dari kegagalan dan memperbaiki cara berinvestasi yang benar sehingga dapat menjadi investor cerdas.

Penelitian ini penulis mengambil tema efek yang ditimbulkan dari edukasi dan motivasi yang dilakukan oleh Galeri Investasi Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo serta manfaat edukasi dan motivasi terhadap risiko dalam berinvestasi. Kecenderungan dan ketertarikan penggunaan fasilitas GIS IAIN Sultan Amai Gorontalo yang menjadi faktor yang melatar belakangi penelitian ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan suatu data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dengan penggambaran secara utuh peristiwa atau fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian.⁹ Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan efek dari edukasi dan motivasi menjadi investor di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo. Basis Data dan kajian berupa data utama dan sekunder (Sugiyono, 2017). Perolehan data utama bersumber dari investor dan pengurus Galeri Investasi Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo melalui wawancara via WhatsApp. Dan data sekunder diperoleh dari artikel, buku – buku, jurnal, dan data anggota dan investor dari arsip yang telah terdokumentasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo. Lingkup dalam kajian ini adalah Peran Edukasi dan Motivasi Pasar Modal

dalam merangsang dan menarik investor untuk aktif dalam berinvestasi di pasar modal.

Hasil dan Pembahasan

Bursa Efek Indonesia melakukan upaya – upaya agar dapat mengembangkan pasar modal juga meningkatkan jumlah investor di Indonesia. Hal ini direalisasikan melalui bentuk kerjasama dengan berbagai kampus, yang mana sasaran utamanya adalah mahasiswa. Guna mendukung hal tersebut Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan kampanye “Yuk Nabung Saham” dan BEI juga memberikan fasilitas Galeri Investasi sebagai tempat/wadah kepada para investor. Kerjasama ini diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Galeri Investasi BEI juga menyediakan real time information untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.

Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham.

Dengan adanya Galeri Investasi BEI diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun

⁹Sugiyono, *Hukum Sistem Ekonomi Islam* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015) h.185-186

untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi.¹⁰

Manfaat bagi Para Pihak

- Bagi BEI, sebagai sarana sosialisasi & edukasi di kalangan akademis agar dapat terlaksana dengan baik, sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya.
- Bagi Perguruan Tinggi, ada aliansi strategis dengan para pelaku Pasar Modal (BEI, AB, Data Vendor). Meningkatkan Brand Name dan Nilai Jasa perguruan tinggi.
- Bagi Perusahaan Efek Anggota Bursa, sebagai langkah media promosi di kalangan mahasiswa/akademisi dan sebagai media recruitment SDM Pasar Modal yang handal.
- Bagi DataVendor, sebagai langkah media promosi produk data di kalangan akademisi, tidak mengeluarkan investasi hardware untuk pojok BEI & Lab Pasar Modal dan sebagai media recruitment SDM Pasar Modal yang handal.

Di Gorontalo sendiri sudah ada beberapa Galeri Investasi, salah satunya adalah Galeri Investasi Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Galeri Investasi Syariah (GIS) ini berdiri sejak 18 September tahun 2017. GIS IAIN Sultan Amai Gorontalo diresmikan langsung oleh Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo, serta dihadiri oleh pejabat kampus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Sasaran utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mana memiliki mata kuliah Pasar Modal. Juga sebagai bentuk pengembangan jumlah investor, mahasiswa fakultas lain pun dapat membuka akun pasar modal di Galeri Investasi Syariah (GIS). Kategori mahasiswa nasabah GIS IAIN Sultan Amai Gorontalo mulai dari semester 1 sampai dengan semester

7. Dengan demikian data jumlah nasabah pada GIS IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat diamati.

Dalam mewujudkan harapan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) maka pengurus KSMPS IAIN Sultan Amai Gorontalo genjur dalam melakukan edukasi melalui berbagai macam kegiatan diantaranya adalah sosialisasi pengenalan pasar modal. Juga masih banyak lagi upaya – upaya yang dilakukan oleh KSPMS IAIN Sultan Amai Gorontalo. Termasuk membuat kelas Investor yang dimana kegiatan tersebut memfokuskan pada teknik dan cara menganalisis risiko. Berdasarkan informasi langsung dari Ketua KSPMS IAIN Sultan Amai Gorontalo mengatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan mulai dari kelas per kelas, sampai dilingkup yang lebih luas yaitu kepada masyarakat. Sosialisasi ini dilakukan dalam sebulan sebanyak 3 kali. Dengan adanya sosialisasi akan memudahkan mahasiswa-mahasiswi untuk mengenali pasar modal, sehingga memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal melalui GIS IAIN Sultan Amai Gorontalo. Respon mahasiswa – mahasiswi sangat beragam yang pada intinya mereka sangat tertarik untuk berinvestasi, hal ini menjadi angin segar bagi GIS IAIN Sultan Amai Gorontalo, namun beberapa juga yang belum berminat untuk berinvestasi. Sebagian dari mereka takut akan mengalami kerugian karena belum paham mengenai investasi di pasar modal.

Mata kuliah Pasar Modal pun menjadi salah satu faktor yang mengharuskan agar mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mampu memahami dan mempraktekkan secara langsung berinvestasi di pasar pasar modal. Sejauh ini pengurus KSPMS selalu melakukan koordinasi langsung dengan Ketua GIS IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk terus mengembangkan dan memperkenalkan pasar modal sejak dini. Melalui GIS ini membuat nama baik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkenal sampai ke wilayah regional Se-Sulutgo, bahkan sampai

¹⁰ <https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/> diakses pada tanggal 23 Juli 2020 pukul 23.01

ke jenjang nasional. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya penghargaan Galeri Investasi BEI Regional Eward sebagai GI BEI dengan pembukaan akun terbanyak. Dan juga menerima peringkat 9 dalam ajang kompetensi 10 Days Challenge 2020 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia. Pengurus KSPMS GIS IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki peran penting untuk terus melakukan inovasi-inovasi agar dapat mengembangkan pasar modal di masyarakat terutama bagi kalangan mahasiswa. Jika hanya menerima materi mata kuliah Pasar Modal saja tentu belum cukup efektif untuk memenuhi kebutuhan informasi dan edukasi secara langsung tanpa adanya praktek yang dilakukan. Tetapi adanya mata kuliah tersebut menjadi pondasi awal sebagai dasar teori, salah satunya perdagangan saham. Karena faktanya saat ini mitrasi edukasi pasar modal masyarakat masih minim, masih kalah dengan perbankan. Padahal potensi GI BEI sangat tinggi sekali untuk terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi, dengan adanya GI BEI mahasiswa mampu memperoleh keuntungan dan belajar untuk menghasilkan uang sendiri melalui investasi sejak dini, apalagi kalau kita mau menjadi investor dengan jangka pendek atau trader, keuntungan yang didapat bisa digunakan untuk jajan kebutuhan dikampus ataupun disimpan kembali untuk investasi jangka panjang.

Terkait keputusan mahasiswa – mahasiswi IAIN Sultan Amai Gorontalo setelah mengikuti sosialisasi dan seminar – seminar yang diadakan oleh KSPMS IAIN Sultan Amai Gorontalo menjadi bentuk motivasi yang membuat para mahasiswa memutuskan untuk berinvestasi sejak dini. Ditambah lagi dengan faktor untuk memperoleh keuntungan guna memenuhi kebutuhan diri, serta sebagai bentuk tabungan jangka panjang. Setiap materi- materi yang disampaikan dalam seminar pasar modal, KSPMS selalu mengundang narasumber langsung dari Bursa Efek Indonesia

Perwakilan Manado, dari PT. Phintraco Sekuritas, serta tim edukasi dari BEI Kpw Sulawesi Utara. Seiring berkembangnya jumlah investor, membuat GIS IAIN Sultan Amai Gorontalo semakin mengalami peningkatan dan perkembangan. Hal ini berdampak positif bagi pengurus KSPMS sekaligus bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo, dimana mampu menciptakan citra positif dimasyarakat yang mampu menjadikan mahasiswa mandiri sejak dini dengan berinvestasi. Peningkatan jumlah investor ini dapat dilihat dari data yang diperoleh melalui GIS IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Simpulan

Dampak Edukasi Pasar Modal di GIS IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah investor yang tercatat di GIS IAIN Sultan Amai Gorontalo. Hal ini terlihat dari intensitas upaya – upaya yang dilakukan oleh pengurus KSPMS IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam mengedukasi mahasiswa-mahasiswi yang terjun didunia pasar modal. Dampaknya membuat jumlah investor meningkat pesat. Sosialisasi yang diadakan oleh KSPMS secara rutin sebanyak 2 kali dalam sebulan, begitupun untuk kegiatan seminar. Tak lupa juga sebagai bentuk inovasi program yang bertujuan untuk menarik para investor yaitu adanya kegiatan KISS (Kelas Investor Saham Syariah) yang diadakan untuk lebih memperdalam teknik berinvestasi. Kegiatan ini rutin diadakan sebanyak 1x dalam sebulan. Peserta dalam kegiatan tersebut berasal dari mahasiswa-mahasiswi IAIN Sultan Amai Gorontalo, dan juga masyarakat umum. Peningkatan jumlah investor pada GIS IAIN Sultan Amai Gorontalo pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 171 investor dibandingkan pada tahun 2019 yang hanya mencapai 150 investor. Selain itu edukasi yang memotivasi mahasiswa berinvestasi di pasar modal telah diterapkan dengan baik oleh pengurus KSPMS GIS IAIN

Sultan Amai Gorontalo guna meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal sejak dini. Hal yang mendorong mahasiswa termotivasi berinvestasi di pasar modal ialah motivasi memperoleh keuntungan, memenuhi kebutuhan dan sebagai tabungan jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Rofiq, Ahmad. *Hukum Islam di Indonesia*. RajaGrafindo Persada, 1997.
- Sarif, Suhaimi Mhd, dan Yusof Ismail. "The Effects of Tawhidic Paradigm on Public Policy Making in Malaysia." *Share: Journal of Islamic Economics and Finance* 6, no. 2 (2017): 170–89. <https://doi.org/10.22373/share.v6i2.2285>.
- Rahmah, M. 2019. *Hukum PasarModal*, Jakarta: Kencana
- Anoraga, Panji , dkk. 1995. *Pasar Modal*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Veitzal, Rivai.2010. *Islamic Financial Management*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Iskandar, Moch. 2018. "Motivasi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya" Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syari'ah, UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Susilawati, R., & Jihad, Z. (2019). *Capital Market Education Effect*. Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis, 4, (1), 12787.
- Yenni Samri Juliati Nasution. 2015. *Peranan Pasar Modal dalam Perekonomian Negara*, *HUMAN FALAH*, 2(1) 95 - 96
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/Pages/Pasar-Modal-Syariah.aspx>
- Mardani, 2014. *Hukum Bisnis Syariah*, Jakarta : Penerbit Kencana
- <https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/>
- Sugiyono, 2015. *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada